ABSTRAK

KARIM LASULIKA. Policy Evaluation of Livable Houses Program in Gorontalo City (Period 2016-2018). Supervised by MUH. FIRYAL AKBAR as chairman and RAMLAH ALKATIRI as a member.

This research aims to obtain an overview of the evaluation of livable housing program policies in Gorontalo City (2016-2018 period). The research method uses descriptive qualitative . Data collection techniques carried out through interviews with a number of informants and observations and recording secondary data related to research problems. The results of the study concluded that the evaluation of feasible program policies has not been effective, this is seen from the obstacles encountered in the distribution / construction of livable homes that must be in accordance with the stated objectives. From the the indicator of program distribution which is not evenly distributed. Accuracy in the application of policies has been done well but not yet optimal, this is because the accuracy in terms of policies is still lacking on the desired targets, in this case the recipients of inappropriate housing programs are not appropriate.

Keywords: Policy evaluation, livable housing program

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PUSAT BAHASA GORONTALO

ABSTRAK

KARIM LASULIKA. Evaluasi Kebijakan Program Rumah Layak Huni di Kota Gorontalo (Periode Tahun 2016-2018). Dibimbing oleh MUH. FIRYAL AKBAR sebagai ketua dan RAMLAH ALKATIRI sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang evaluasi kebijakan program Rumah Layak Huni di Kota Gorontalo (Periode Tahun 2016-2018). Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan sejumlah informan dan observasi serta pencatatan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa evaluasi kebijakan program layak hun belum efektif, hal ini dilihat dari hambatan-hambatan yang ditemui dalam penyaluran/pembangunan rumah layak huni yang harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari indicator pemerataan program yang dilakukan belum merata. Ketepatan dalam penerapan kebijakan sudah dilakukan dengan baik tetapi belum optimal, ini dikarenakan ketepatan dalam hal kebijakan masih kurang mengenai sasaran yang diinginkan, dalam hal ini penerima program rumah layak huni yang tidak tepat.

Kata Kunci : Evaluasi kebijakan, Program Rumah Layak Huni